

**MAKALAH PERSI AWARD**  
**PASAR KREMPYENG REBO WAGE : MEMADUKAN KEARIFAN LOKAL**  
**DALAM KONSEP *GREEN ECONOMY***



**KATEGORI**

***GREEN HOSPITAL***

Oleh:

1. Dewi Sarastuti, SKM, MPH
2. drg. Retno Hayati Alchusnah
3. Yusmiyati, S.Gz, RD

**RUMAH SAKIT AKADEMIK**  
**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**TAHUN 2023**

Jl. Kabupaten (Lingkar Utara), Kronggahan, Trihanggo, Yogyakarta 55291

Telp: (0274) 4530404, Fax: (0274) 4530606,

Email: [rsa@ugm.ac.id](mailto:rsa@ugm.ac.id)

## RINGKASAN

RSA UGM merupakan RS yang memiliki komitmen untuk mendukung dan berkontribusi aktif dalam pencapaian RS ramah lingkungan yang berkesinambungan. Salah satu kegiatan yang dikembangkan adalah Pasar Krempyeng Rebo Wage yang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi sebagai sarana jual beli pangan organik, pangan lokal serta produk-produk UMKM binaan RS sekaligus mengintegrasikan dengan kegiatan promosi kesehatan RS untuk masyarakat. Sejak awal dibuka, animo masyarakat sangat besar baik sebagai konsumen, sebagai penjual atau produsen sekaligus sebagai sasaran edukasi kesehatan tematik. Hal ini berlanjut pada kegiatan berikutnya, terbukti jumlah *tenant* meningkat, jumlah kunjungan dan omzet meningkat serta mampu mewujudkan upaya promotif dan preventif kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan dan senam sehat bagi pengunjung dan pedagang pasar. Tingkat pengetahuan dalam mendukung kearifan lokal dan penerapan ramah lingkungan peserta *tenant* cukup baik yaitu sebesar 85%.

Kata kunci : pasar, kearifan lokal, ramah lingkungan, ekonomi, rumah sakit

**PASAR KREMPYENG REBO WAGE : MEMADUKAN KEARIFAN LOKAL  
DALAM KONSEP *GREEN ECONOMY***

**KATEGORI : *GREEN HOSPITAL***

**RUMAH SAKIT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**A. LATAR BELAKANG**

Rumah sakit dalam satu kesatuan ekosistem di tengah isu dampak perubahan iklim dan pemanasan global serta degradasi lingkungan dipandang perlu bertanggung jawab atas keberlanjutan kualitas lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam melalui konsep rumah sakit ramah lingkungan. Agar ramah lingkungan, sektor kesehatan dapat menerapkan beberapa langkah dasar seperti: perbaikan desain rumah sakit, pengenalan strategi pengurangan dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan, penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi secara berkelanjutan, serta pemanfaatan dan pembelian produk-produk tersebut. dan bahan kimia, yang memiliki dampak minimal terhadap lingkungan.

RS Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) merupakan salah satu RS yang memiliki komitmen untuk mendukung dan berkontribusi aktif dalam pencapaian RS ramah lingkungan yang berkesinambungan. Salah satu kegiatan yang dikembangkan adalah dengan agenda Pasar Krempyeng Rebo Wage yang mengusung konsep pasar dengan UMKM nya dan penampilan budaya sebagai kearifan lokal Yogyakarta, yang dipadukan dengan upaya promotif kesehatan dan upaya kampanye *green economy* atau ekonomi hijau, yakni setiap aktivitas dalam pasar diarahkan sebagai upaya perekonomian yang tidak atau minim menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial.

Pasar Krempyeng Rebo Wage merupakan pasar yang diagendakan tiap 35 hari sekali dan bertepatan hari Rabu Wage. Krempyeng sendiri diambil dari istilah Jawa yang artinya sesaat. Pasar ini seperti pasar pada umumnya, yaitu adanya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli namun disinergikan dengan upaya promotif kesehatan dan upaya kampanye *green economy*. Pasar ini sebagai wadah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa binaan RSA UGM dan bagi warga sekitar RSA UGM.

Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi bagi program peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka memajukan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Dengan adanya pasar krempyeng, harapannya akan tercipta suatu *green economy* dalam skala kecil dan dapat diadopsi di pasar-pasar tradisional.

## **B. TUJUAN**

1. Mewujudkan upaya promotif dan preventif kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan dan senam sehat bagi pengunjung dan pedagang pasar
2. Mewujudkan RS sakit ramah lingkungan melalui *green economy* dengan gerakan bazar pangan organik dan kampanye kemasan ramah lingkungan
3. Mendukung ketahanan pangan dan menggerakkan ekonomi kerakyatan dengan pemberdayaan UMKM melalui usaha pangan lokal dan organik
4. Mendukung konsep kearifan lokal yang mengintegrasikan pangan lokal, seni serta budaya masyarakat

## **C. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Tahap Perancangan Desain Konsep Pasar

Merencanakan dan merancang desain Pasar Krempyeng Rabu Wage :

- a. Menjadi pasar tradisional berkonsep sehat, menarik serta mencerminkan kearifan lokal
- b. Memperhatikan penataan *tenant*, kemasan pembungkus yang digunakan serta penataan fasilitas penunjang sehingga menciptakan pasar tradisional yang teratur dan terklasifikasikan dengan baik.
- c. Desain Pasar Krempyeng yang memperhatikan kebersihan dan kesehatan sehingga tercipta pasar tradisional yang bersih dan jauh dari kesan kumuh.

2. Tahap Koordinasi dengan *Stakeholder*

Pada tahap ini penanggung jawab program serta tim melakukan audiensi kepada *stakeholder* yang meliputi pihak rektorat UGM serta direksi RSA UGM. koordinasi dilakukan untuk menyamakan visi, menyelaraskan dengan konsep acara, dan penyesuaian waktu. Pengisi *tenant* adalah beberapa divisi usaha fakultas di UGM yang meliputi fakultas peternakan, fakultas pertanian, Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) UGM, serta pemberdayaan UMKM Sleman, Kelompok Wanita Tani (KWT) desa binaan dan bagi warga sekitar RSA UGM.

### 3. Tahap Pelaksanaan Pasar Krempyeng Rebo Wage

Pasar Krempyeng didesain untuk dilaksanakan setiap Rabu Wage atau setiap 35 hari sekali. Kegiatan yang dilaksanakan mengintegrasikan antara kegiatan bazar/pameran pangan organik dan pangan lokal sekaligus edukasi kesehatan rutin dengan materi tematik yang disusun bersama tim PKRS rumah sakit, selain itu juga penguatan *branding* RSA UGM oleh tim Humas.

- ✓ Alur pasar disusun dimulai dengan pintu masuk pasar, bagian isi pasar yang terdiri dari *tenant* yang terlibat dalam bazar, identitas *tenant* serta desain penataan barang yang dijual agar menarik dan sesuai dengan standar kebersihan.
- ✓ Aturan penggunaan kemasan juga disosialisasikan sebelumnya kepada semua pengisi *tenant*.
- ✓ Bagian lainnya adalah booth edukasi dengan tema edukasi tematik,
- ✓ Selain edukasi dilaksanakan senam bersama, pengukuran antropometri gizi, pemeriksaan kesehatan secara gratis juga diprogramkan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

### 4. Tahap Observasi dan Evaluasi

Meliputi penghitungan jumlah *tenant* yang berkontribusi, jumlah omset yang dihasilkan, jumlah pengunjung yang ikut serta dalam senam dan pemeriksaan cek kesehatan, masukan dari pengunjung pasar, serta evaluasi kegiatan.

## D. HASIL

Pasar Krempyeng Rebo Wage dengan konsep pasar ramah lingkungan yang sehat, jadi bukan hanya sekedar tempat transaksi jual beli tetapi juga sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan dan gaya hidup sehat berkelanjutan melalui bazar pangan organik dan *local food* serta edukasi kesehatan secara rutin. Mengonsumsi pangan lokal akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dan pasar domestik serta dapat mengurangi emisi karbon.

Juga berkonsep pemberdayaan ekonomi kerakyatan sehingga pengisi *tenant* tidak dipungut biaya sewa, diharapkan meningkatkan aspek ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi media *soft promotion* bagi RSA UGM. Pelaksanaan pasar ini sudah dilakukan 2 kali yaitu tanggal 16 Agustus 2023 dan 20 September 2023, jadwal seterusnya akan dilanjutkan setiap hari 35 hari sekali di hari Rabu Wage, dimulai pukul 07.30 hingga kurang lebih pukul 10.30 WIB.

1. Pelaksanaan perdana tanggal 16 Agustus 2023 dengan tema pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan materi edukasi yakni pemilahan sampah serta pemanfaatan sampah organik.



Gambar 1. e-flyer Pasar Krempyeng Rebo Wage

Rangkaian kegiatan meliputi pembukaan pasar oleh direksi RSA UGM dan dihadiri oleh tamu undangan antara lain dewan pengawas RSA UGM, Fakultas Pertanian UGM, Tim *Health Promoting University (HPU)* UGM, Kepala Desa Trihanggo, Kepala Dukuh Kronggahan, perwakilan KWT desa binaan RSA UGM, dilanjutkan dengan senam bersama. Peserta meliputi 14 *tenant* UMKM dan KWT, terbagi menjadi 13 *tenant* penjualan dan 1 *tenant* edukasi.

2. Tema pasar kedua adalah Lansia Sehat Sepanjang Hayat

Untuk mendukung tema ini, dilakukan senam lansia serta edukasi bagi lansia, bagaimana gaya hidup yang sehat, bagaimana cara mencegah supaya tidak sakit dengan *Medical Check Up (MCU)* dan pemeriksaan GDS, kolesterol dan asam urat khusus lansia.

Pada periode kedua terjadi peningkatan jumlah *tenant* yang berpartisipasi sebesar 57%, yakni diikuti oleh 22 *tenant* UMKM dan KWT yang terbagi menjadi 20 *tenant* penjualan dan 2 *tenant* edukasi. Omset untuk 20 *tenant* penjualan sebesar Rp 13.500.300 (tiga belas juta lima ratus ribu tiga ratus rupiah) selama durasi 3 jam.

Besaran omset menunjukkan bahwa konsep pasar krempyeng untuk menggerakkan perekonomian masyarakat tercapai, khususnya pelaku UMKM. Terlebih Pasar Krempyeng Rebo Wage ini memang dibuka untuk umum, tidak terbatas untuk staff atau keluarga pasien. Jumlah pengunjung juga meningkat dibandingkan pada periode pertama pasar dibuka. Pengunjung diprediksi berjumlah lebih dari 250 orang yang terdiri dari pengunjung internal civitas RSA UGM, warga UGM, keluarga pasien dan pengunjung dari masyarakat umum.



*Gambar 2. Edukasi, pemeriksaan antropometri dan situasi Pasar Krempyeng Rebo Wage*

Pada kesempatan ini juga dilakukan survei pada peserta *tenant* untuk mengetahui pengetahuan terkait kearifan lokal baik aspek budaya, aspek pangan lokal termasuk kemasan yang digunakan pada kegiatan bazar.

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan tingkat pengetahuan terkait kearifan lokal 70% baik, 25% cukup serta 25% kurang. Maka secara keseluruhan tingkat pengetahuan terkait kearifan lokal 85% tergolong cukup baik. Hal ini sangat mendukung konsep pasar Krempyeng dapat mengurangi emisi karbon serta mendukung tercapainya *Green Hospital*.

## E. KESIMPULAN

1. Pasar Krempyeng Rebo Wage RSA UGM dilaksanakan secara rutin setiap 35 hari sekali dan telah dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 16 Agustus dan 20 September 2023 serta memiliki konsep pasar ramah lingkungan yang sehat, mengintegrasikan kegiatan bazar pangan organik, pangan sehat, pangan lokal sekaligus kegiatan edukasi kesehatan kepada seluruh pengunjung pasar
2. Kegiatan rutin Pasar Krempyeng Rebo Wage mampu memberdayakan ekonomi kerakyatan khususnya bagi para pedagang/peserta tenant dan memberikan dampak ekonomi secara langsung sehingga mendukung konsep *Green Economy*, omset seluruh *tenant* pada periode kedua pelaksanaan mencapai Rp 13.500.300 (tiga belas juta lima ratus ribu tiga ratus rupiah) selama durasi 3jam.
3. Pasar Krempyeng Rebo Wage mampu mewujudkan upaya promotif dan preventif kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan dan senam sehat bagi pengunjung dan pedagang pasar
4. Tingkat pengetahuan peserta *tenant* atau pedagang di Pasar Krempyeng Rebo Wage cukup baik yaitu sebesar 85%, hal ini mendukung konsep kearifan lokal yang mengintegrasikan pangan lokal , seni serta budaya masyarakat



**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**RUMAH SAKIT AKADEMIK**

Jl. Kabupaten, Kronggahan, Sleman, Yogyakarta 55291, Telp. (0274) 4530404 Fax. (0274) 4530606  
<http://rsa.ugm.ac.id>, Email: [rsa@ugm.ac.id](mailto:rsa@ugm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PENGESAHAN**  
**NOMOR: 7748/UN1/RSA/KET/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B(K) Onk.

NIKA : 121196002201909101

Jabatan: Direktur Utama

dengan ini menerangkan bahwa daftar nama di bawah ini:

No.	Nama Penulis Utama	Judul Karya Inovasi
1	Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B., Sp.B(K)Onk	"Urip Dadi Uruping Sesami" (URUS)
2	dr. Agung Widiyanto Sp.B-KBD	Poli eksekutif RSA UGM: akses cepat dan nyaman bagi warga UGM
3	K.S. Nenggih Wahyuni, SIP, MA	Layanan pendampingan humas tingkatkan kepuasan pasien, menuju service excellence
4	dr. Luthfi Hidayat, Sp.OT(K)	Penguatan Ekowisata Melalui Pelatihan First Responder Kasus Kegawatan Pada Area Destinasi Pariwisata Di DIY
5	dr. Domas Fitria Widyasari, Sp.MK.	Say No to Perundungan! Lapor Si EMAK yuk....
6	dr. Siswanto, Sp.P(K) Onk.	Penanganan COVID-19 di RS Akademik Universitas Gadjah Mada (UGM): Sepadan dalam menyelamatkan pasien dan melindungi staf
7	drg. Retno Hayati Alchusnah	Deteksi Dini Cegah Penyakit Tidak Menular Melalui Posbindu dan Donor Darah di RSA UGM
8	Sekar Satiti, S.Kep., Ners.	Optimalisasi perawatan paliatif: manajemen gejala pada pasien kanker
9	Suci Wahyu Hariyanto, S.Kep., Ners.	Klinik TB Dots Sebagai Klinik One Stop Service Bagi Pasien TB, Pasien TB dengan HIV Dan Pasien TB dengan DM Sebagai Wujud Patient Safety Dan Komitmen RSA UGM Dalam Eliminasi TB Tahun 2030
10	Tieca Tesiria, S.Kep., Ners.	Strategi Efektif Dalam Menurunkan Angka Kejadian Jatuh dan Meningkatkan Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh di Ruang Bima 3 Instalasi Rawat Inap RS Akademik UGM
11	Tri Handayani, A.Md.Kep.	"Yuk Cegah Risiko Jatuh dengan Pantau PaSiBeL (Pasien, Side Rail, dan Bel Pasien)"
12	Dewi Sarastuti, S.KM	"Pasar Krempyeng Rebo Wage : Memadukan Kearifan Lokal dalam Konsep Green Economy"
13	apt. Taufiqurohman, M.Clin.Pharm	Forecasting Farmasi mendukung perencanaan dan pengadaan obat

14	Tri Margianti	Implementasi Program PADI KAPAS (Pandu dan Dampingi Keluarga Pasien) dalam Manajemen Transisi Pelayanan Pasien dengan Ketergantungan Total
----	---------------	--

adalah peserta perwakilan dari RS Akademik UGM yang mengikuti Lomba Karya Tulis Inovasi PERSI Awards pada tanggal 18 – 21 Oktober 2023 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center dengan judul karya inovasi tersebut di atas.

Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2023  
Direktur Utama,



Dr. dr. Darwito, SH, Sp.B (K) Onk  
NIKA 121196002201909101